

**STUDI PREFERENSI BERSARANG BONDOL JAWA
(*Lonchura leucogastroides*) DI KABUPATEN SLEMAN,
BANTUL DAN KOTA MADYA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Skripsi

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



Disusun oleh:

Arik Hidayatullah
NIM. 08640005

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/D.ST/PP.01.1/ 2339 /2015


Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Studi Preferensi Bersarang Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*) di Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Madya Daerah Istimewa Yogyakarta

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :
Nama : Arik Hidayatullah
NIM : 08640005
Telah dimunaqasyahkan pada : 10 Juli 2015
Nilai Munaqasyah : A -

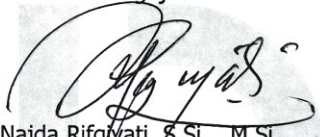
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang


M. Ja'far Luthfi, Ph.D
NIP.19741026 200312 1 001

Penguji I



Najda Rifqiyati, S.Si., M.Si.
NIP.19790523 200901 2 008

Penguji II


Siti Aisah, M.Si.
NIP. 19740611 200801 2 009

Yogyakarta, 18 Agustus 2015
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Sains dan Teknologi
Dekan




Dekan
Dr. Maizet Sa'id Nahdi, M.Si.
NIP.19530427 198403 2 001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Arik Hidayatullah
NIM : 08640005
Judul Skripsi : Studi Preferensi Bersarang Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*) di Daerah Istimewa Yogyakarta

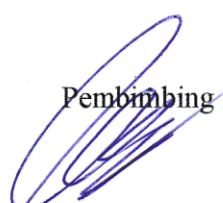
sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Biologi

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

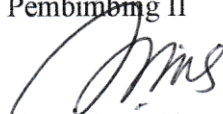
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 01 Juli 2015

Pembimbing I


M. Ja'far Lutfi, Ph.D.
NIP. 19741026-200312-1-001

Pembimbing II


Siti Aisah, S.Si., M.Si.
NIP. 19740611-200801-2-009

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arik Hidayatullah
NIM : 08640005
Prodi/Smt : Biologi/XIV
Fakultas : Sains dan Teknologi

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 01 Juli 2015



Yang Menyatakan,

Arik Hidayatullah
NIM. 08640005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Didedikasikan Untuk

Kedua Orang Tua

Wanita Terkasih

Program Studi Biologi

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Biolaska dan Bioders Yogyakarta

MOTTO

*Masih banyak kekayaan hayati yang belum tereksplorasi... Sebelum
pohon terakhir tumbang... Sebelum Orang Asing mengobok-obok
alam kita ... Sebelum kita hanya bisa bengong sambil tepuk tangan
kecut...*

--- Majalah Digital FOBI Vol. 01/No. 2-2011 ---

Menuntut ilmu sampai ke negeri cina

--- Al-Hadits ---

Exploratum in de Universum

--- BIOLASKA---

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Puji syukur kepada Yang Maha Kuasa, hanya dengan kehendak-Nya skripsi yang berjudul “Studi Preferensi Bersarang Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*) di Kabupaten Sleman, Bantul dan Kota Madya Daerah Istimewa Yogyakarta” dapat terselesaikan. Shalawat dan salam bangga untuk Baginda yang senantiasa dinanti syafaatnya. Naskah skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar derajat kesarjanaan di Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hambatan adalah motivasi utama dalam menjalankan skripsi ini, dengan izin-Nya, melalui bantuan, dorongan dan do’a dari berbagai pihak, hambatan yang penulis rasakan dan hadapi dapat teratasi. Oleh karena itu penulis menghaturkan terima kasih kepada mereka yang berjasa:

1. Keluarga tercinta yang selalu sempurna di mata penulis, Bapak Sa’roni dan Ibu Umaisaroh, adik Azik Maulana Firmansyah.
2. Ibu Dr. Maizer Said Nahdi, M.Si, selaku dekan Fakultas Sains dan Teknologi
3. Ibu Siti Aisah, S.Si., M.Si, Selaku Penasehat Akademik, Ketua Program Studi dan pembimbing Skripsi untuk segala nasehat, kritikan, serta senyum ramah yang membangkitkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak M. Ja’far Lutfi, Ph.D, untuk Motivasi, bimbingan dan diskusi

sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.

5. Dosen penguji atas masukan, kritik dan saran sehingga sempurnanya naskah skripsi
6. Seluruh dosen di program studi Biologi, untuk segala yang telah dibagi.
7. Wanita terkasih, untuk pelajaran, motivasi, semangat, bantuan, do'a dan kasih sayang yang tercurah untuk penulis.
8. Sahabat Biologi angkatan 2008 untuk bantuan dan dukungan selama 7 tahun menimba ilmu di Yogyakarta.
9. Biolaska beserta para Anggota Sukunya, untuk kiprah, pengalaman, ilmu dan hiburan dari dan akan datang.
10. Para sahabat yang membantu penelitian dan pengolahan data, Nurdin, Oka, Joko, Dini, Mufti, Tika, Mas Untung, Mita tanpa kalian kemalasan akan menguasai penulis.
11. Sahabat seperjuangan, Didik, Widarko, Yaqin, Yusuf yang menjadi partner dan inspirator sampai batas akhir.

Semoga laporan tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bermanfaat bagi perkembangan wawasan dan ilmu pengetahuan terapan yang telah ada pada abad informasi ini. Akhir kalam, meskipun laporan ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat diharapkan penulis demi perbaikan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Skripsi	ii
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Halaman Persembahan	iv
Motto	v
Kata Pengantar	vi
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
Abstrak	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Ciri-Ciri Morfologi Bondol Jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>).....	5
B. Distribusi	7
C. Makanan	7
D. Perkembangbiakan	7
E. Habitat	8
F. Struktur Habitat	9
G. Preferensi Habitat	10
H. Habitat Paling Disukai	11
I. Pemanfaatan Habitat	11
J. Variabel Habitat	12

BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Tempat dan Waktu Penelitian	25
B. Alat dan Bahan	25
C. Cara Kerja	26
1. Survei Pendahuluan	26
2. Pengambilan Data	26
D. Penghitungan Data	28
E. Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
A. Habitat Bersarang Bondol Jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>)	30
1. Jenis Pohon Sarang	30
a. Pohon Sirsak (<i>Annona muricata</i>)	31
b. Pohon Biola Cantik (<i>Annona muricata</i>)	32
c. Pohon Glodokan Tiang (<i>Polyalthia longifolia</i>)	32
d. Pohon Mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>)	33
e. Pohon Mangga (<i>Mangifera indica</i>)	34
f. Pohon Beringin (<i>Ficus benjamina</i>)	35
g. Pohon Tanjung (<i>Mimusops elengi</i>)	36
h. Pohon Lengkeng (<i>Democarpus longan</i>).....	36
i. Pohon Jambu Air (<i>Eugenia aquea</i>)	37
2. Habitat Pohon Bersarang Bondol Jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>) ..	39
a. Tinggi Pohon	39
b. Luas dan Tinggi Kanopi	40
c. Diameter Batang	41
d. Ketinggian Sarang	41
e. Jumlah Sarang	42
3. Morfologi Sarang Bondol Jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>)	42
a. Diameter Sarang	42

b. Jumlah dan Kondisi Telur Per Sarang	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	46
Daftar Pustaka	47
Daftar Lampiran	50

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Jenis pohon bersarang Bondol jawa di tiga lokasi pengamatan	30
2. Habitat pohon bersarang Bondol jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>) di tiga lokasi pengamatata	39
3. Diameter sarang	43
4. Jumlah dan kondisi telur setiap sarang	44

DAFTAR GAMBAR

No	Halaman
1. Morfologi burung Bondol jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>).....	6
2. Kesalahan pengukuran tinggi yang diakibatkan oleh bentuk tajuk pohon .	14
3. Kesalahan pengukuran tinggi yang diakibatkan oleh posisi pohon.....	14
4. Pengukuran tinggi pohon dimana kedudukan alat lebih rendah.....	15
5. Pengukuran tinggi pohon dimana kedudukan alat lebih tinggi	15
6. Alat ukur tinggi Haga	16
7. Posisi alat ukur Haga terhadap sasaran	17
8. Pengukuran diameter lingkaran	18
9. Pengukuran diameter pohon berdiri	18
10. Pengukuran diameter pohon berbanir	19
11. Pengukuran diameter pohon batang cacat	20
12. Pengukuran diameter batang bercabang atau menggarpu	20
13. Pengukuran diameter pohon lahan basah (rawa, payau)	21
14. Arsitektur pohon	23
15. Peta sebaran lokasi pengambilan data habitat bersarang Bondol jawa (<i>Lonchura leucogastroides</i>) di Daerah Istimewa Yogyakarta	25
16. Morfologi pohon sirsak (<i>Annona muricata</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	31
17. Morfologi pohon biola cantik (<i>Ficus lyrata</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	32
18. Morfologi pohon glodok tiang (<i>Polyalthia longifolia</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa.....	33
19. Morfologi pohon mahoni (<i>Swietenia macrophylla</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	34
20. Morfologi pohon mangga (<i>Mangifera indica</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	35

21. Morfologi pohon beringin (<i>Ficus benjamina</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	35
22. Morfologi pohon tanjung (<i>Mimusops elengi</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	36
23. Morfologi pohon lengkung (<i>Democarpus longan</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	37
24. Morfologi pohon jambu air (<i>Eugenia aquea</i>) sebagai tempat bersarang Bondol jawa	38

DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Tabel Perhitungan Tinggi Pohon	50
2. Tabel Perhitungan Tinggi dan Luas Kanopi	50
3. Tabel Perhitungan Diameter Batang	50
4. Tabel Perhitungan Ketinggian Sarang	50
5. Klasifikasi Pohon Bersarang Bondol jawa	51
6. Foto Kegiatan Pengambilan Data	51

**STUDI PREFERENSI BERSARANG BONDOL JAWA
(*Lonchura leucogastroides*) DI KABUPATEN SLEMAN,
BANTUL DAN KOTA MADYA DAERAH ISTIMEWA
YOGYAKARTA**

Arik Hidayatullah
08640005

ABSTRAK

Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) tersebar di Sumatera Selatan, Jawa, Bali dan Lombok, tercatat di Singapura sebagai spesies introduksi. Bondol jawa memiliki preferensi dalam pemilihan habitatnya dan memiliki perilaku berkelompok. Akibatnya, pengelolaan populasi Bondol jawa, dan habitatnya harus mempertimbangkan preferensi habitat bersarang Bondol jawa. Tujuannya untuk mengetahui habitat bersarang Bondol jawa. Penelitian dilakukan di tiga kabupaten yaitu; kabupaten Sleman, kota Madya Yogyakarta dan kabupaten Bantul. Penelitian dilakukan dua bulan di mulai dari Mei – Juni 2015. Metode penelitian adalah survei lokasi, mencari sarang Bondol jawa dan habitat lokasi sarang. Parameter penelitian yang dilakukan yaitu; melihat jenis pohon sarang, lokasi sarang, ketinggian sarang, ketinggian pohon sarang, luas dan tinggi kanopi, diameter batang, jumlah sarang per pohon dan morfologi sarang. Hasil penelitian di dapat 9 jenis pohon sarang Bondol jawa di tiga Kabupaten yaitu; beringin (*Ficus benjamina*), sirsak (*Annona muricata*), biola cantik (*Ficus lyrata*), mangga (*Mangifera indica*), glodokan (*Polyalthia longifolia*), mahoni (*Swietenia macrophylla*), tanjung (*Mimusops elengi*), lengkung (*Democarpus longan*), jambu air (*Eugenia aquea*). Ketinggian pohon sarang Bondol jawa yaitu; antara 3,5-8 m, luas kanopi pohon sarang antara 2,5-111,7 m², tinggi kanopi 1,9-7,4 m, diameter batang antara 26-200 cm, jumlah sarang antara 1-6 buah per pohon dan ketinggian sarang 1,5-4,5 m, sedangkan diameter sarang Bondol jawa rata-rata \bar{X} lebar sarang 16 cm, panjang sarang 15 cm, mulut sarang 3,2 cm, lebar dalam sarang 7,2 cm, kedalaman sarang 9,6 cm, tebal sarang 2,1 cm. Jumlah telur Bondol jawa didalam sarang antara 0-7 butir.

Kata kunci: Bondol jawa, Pohon sarang, Kanopi, Preferensi, D. I. Y.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Yogyakarta merupakan salah satu tempat penting dan menarik untuk pengamatan burung (*Bird Watching*) baik burung lokal maupun migrasi. Secara administratif, Daerah Istimewa Yogyakarta terbagi dalam empat kabupaten, satu kota Madya: Kulon Progo, Sleman, Yogyakarta, Bantul, dan Gunungkidul. Daerah Yogyakarta memiliki ketinggian yang bervariasi, yaitu antara 0 sampai 2300 m diatas permukaan laut (m dpl). Bagian utara meliputi kabupaten Sleman yang berbatas dengan gunung Merapi sebagian wilayahnya bertopografi pegunungan hutan sekunder berhawa dingin mencapai ketinggian 2300 m dpl. Bagian tengah merupakan kota Madya Yogyakarta terdapat pusat pemerintahan dan perkotaan. Berbagai macam aktifitas manusia dan gedung-gedung perbelanjaan. Wilayahnya bertopografi landai 80 sampai 200 m dpl. Bagian selatan yaitu kabupaten Bantul bertopografi relatif datar terdiri dari pantai, pertanian dan perkebunan, suhunya relatif kering, ketinggiannya 0 sampai 100 m dpl.

Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), jenis burung yang tersebar di Sumatera Selatan, Jawa, Bali dan Lombok, tercatat di Singapura sebagai spesies introduksi, dan burung ini dapat dijumpai sampai ketinggian 1500 m dpl. Burung ini memiliki kebiasaan mengunjungi lahan pertanian dan lahan berumput alami. Selain itu, jenis ini sering teramati dalam kelompok selama musim panen padi (MacKinnon *et al.*, 2010).

Tingkat keberhasilan bondol beradaptasi dengan berbagai macam tipe habitat sangat jelas terlihat dengan kemampuannya berkembangbiak. Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan Sharma *et al.*, (2004) menyebutkan bahwa tingkat keberhasilan berkembangbiak burung ini mampu mencapai (48,7%) di habitat perkotaan dan (31,6%) di habitat aslinya.

Menurut MacKinnon *et al.*, (2010) Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di Indonesia memiliki penyebaran yang sangat luas dan perkembangbiakannya sangat cepat. Namun di Indonesia penelitian tentang burung Bondol jawa baru terbatas pada konsumsi pakan Bondol jawa (Sari, 2009), prevalensi Malaria Bondol jawa (Marjen, 2012), analisis harian Bondol jawa (Kurnianto & Kurniawan, 2013).

Berdasarkan latar belakang dan terbatasnya pengamatan tentang burung tersebut di Indonesia khususnya Yogyakarta, maka perlu dilakukan penelitian tentang studi preferensi bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), dengan alasan untuk mengidentifikasi tanaman tempat bersarang, habitat tempat bersarang dan morfologi sarang Bondol jawa di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang di dapat

Adalah:

1. Tanaman apa saja yang digunakan sebagai tempat bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Bagaimana habitat bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Bagaimana morfologi sarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui tanaman yang digunakan sebagai tempat bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Mengetahui habitat bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Mengetahui morfologi sarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di kabupaten Sleman, Bantul dan kota Madya Yogyakarta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta?

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk pengembangan ilmu di bidang Biologi.
2. Sebagai dasar acuan bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut tentang laju perkembangbiakan dan morfologi sarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di D.I. Yogyakarta.
3. Sebagai informasi tentang habitat bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) di D.I. Yogyakarta.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tanaman yang digunakan Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) sebagai tempat meletakkan sarang ada 9 jenis dari 8 genus, 7 famili, dan 5 ordo yaitu; pohon sirsak (*Annona muricata*), pohon biola cantik (*Ficus lyrata*), pohon glodokan (*Polyalthia longifolia*), pohon mahoni (*Swietenia macrophylla*), pohon mangga (*Mangifera indica*), pohon jambu air (*Eugenia aquea*), pohon beringin (*Ficus benjamina*), pohon tanjung (*Mimusops elengi*), pohon lengkung (*Democarpus longan*)
2. Habitat bersarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) mempunyai tinggi pohon antara 3,5-8 m. tinggi tempat bersarang 1,5-4,5 m, luas kanopi 2,5-109,7 m² dan tinggi kanopi 1,9-7,4 m. Sedangkan jumlah sarang yang ditemukan pada pohon yaitu antara 1-6 sarang.
3. Morfologi sarang Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*) yang menjadi parameter yaitu lebar sarang dengan rata-rata 16 cm, tinggi sarang 15 cm, mulut sarang 3,2 cm, lebar dalam sarang 7,2 cm, kedalaman sarang 9,6 cm dan tebal sarang 2,1 cm. Sedangkan jumlah telur didapat 0-7 butir per sarang.

B. Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang biologi reproduksi, laju perkembangbiakan, habitat Bondol jawa (*Lonchura leucogastroides*), material penyusun sarang dan juga penyebarannya di Yogyakarta. Penulis merasa penelitian yang dilakukan masih banyak menemukan kekurangan, terbatasnya wilayah dan waktu pengamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alcock J. (1984). *Animal Behavior: An Evolutionary Approach*. USA: Third Edition, Sinauer Associates Inc, hal 223.
- Alikodra, H.S. (1990). *Pengelolaan Satwa Liar*. Bogor: Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.
- Amna, M.M. (2013). Perbandingan Keanekaragaman Burung di Pantai Siung dan Wedi Ombo Gunungkidul D.I. Yogyakarta. [Skripsi], Yogyakarta: Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andianto, D. (2000). Tingkat Konsumsi Burung Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides* Horsfield and Moore) dan Dampaknya Terhadap Produksi Padi di Kelurahan Nogotirto, Gamping, Sleman, Yogyakarta. [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Backer, C.A., & Bakhuizen, V.D.B.R.C. (1968). *Flora of Java*. Netherlands: Vol. I dan III. Noordhof N.V. Gronigen.
- Badan Pusat Statistik Provinsi D. I.Y. (2013). *Statistik Lingkungan Hidup Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Banyard, S. (1973). *Forest Mensuration Fundamentals*. Ensohede: International Institute for Aerial Survey and Sciences Ensohede.
- Barbour, M.G., Bur, J.H., & Pitts, W.D. (1987). *Terrestrial Plant Ecology*. 2nd edition. USA: The Benjamin Cummings Publishing Company. Hal. 160-160
- Bibby, J.C., Burgess, N.D., & Hill, D.A. (2000). *Bird Census Techniques*. London: Academic Press Limited.
- Bolen E.G., Robinson W.L. (1995). *Wild life Ecology and Management*. Third Edition. New Jersey: Prentice Hall.
- Coates, B.J., & Bishop, K.D. (2000). *Panduan lapangan Burung-burung di Kawasan Wallacea*. Bogor: Bird Life IP & Dove Publication. ISBN 979-95794-2-2.
- Cody, M.L. (1985). *Habitat Selection in Bird*. London: Academic Press Inc.

- Jones, M.J., Linsley, M.D. & Marsden, S.J. (1995). Population sizes, status and habitat associations of the restricted-range bird species of Sumba, Indonesia. *Bird Conservation International*: 5: 21–52.
- Kurnianto, A. S. and Kurniawan N. (2013). The Predicted Distribution of Javan Munia (*Lonchura leucogastroides*) in Indonesia based of Behavior Analysis in Kalibaru, Banyuwangi, East Java. *Biology Departement, Sciences Faculty*: 1-5.
- MacKinnon, J., Phillipps, K & Van Balen, S. (2010). *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. Bogor: LIPI.
- Marjen, E.E. (2012). Prevalensi Malaria Burung Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*) Di Pantai Trisik Kabupaten Kulonprogo Yogyakarta Menggunakan Metode Nested Pcr. Yogyakarta: [Skripsi] Fakultas Teknobiologi Universitas Atmajaya.
- Mayasari, A., Suryawan, A. (2012). Morfologi dan Preferensi Pakan Sampiri (*Eos histrio*) di Penangkaran. *Balai Penelitian Kehutanan Manado*.
- Mayr, E. (1935). Bernard Altum And The Territory Theory. *Proc. Linn. Soc. NY*: 4546:1-15.
- Nice, M.M. (1941). The Role Of Territory In Bird Life. *Am. Midl. Nat.* 26:441487.
- Odum, P.E. (1994). *Dasar-dasar Ekologi*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Resosoedarmo, R.S., Kartawinata, K, & Soegianto, A. (1990). *Pengantar Ekologi*. Bandung: Penerbit P.T Remaja Rosdaharya.
- Restal, R. (1996). *Munias and Mannikins*. London: Pica Press.
- Sari, A.M. (2009). Konsumsi Burung Bondol Jawa (*Lonchura Leucogastroides* Horsefield Dan Moore) Di Persawahan Kelurahan Sumnyang, Klaten. Yogyakarta: [Skripsi] Fakultas Teknobiologi Universitas Atmajaya.
- Sharma, R.C., Dinesh B., & Sharma, R.K. (2004). Breeding Succes Of Tropical Spotted Munia *Lonchura punctulata* In Urbanized And Forest Habitats. *Ornithol Sci.* 3: 113-117.
- Steenis, C.G.G.J. (1979). *Flora*. Jakarta: Pradnya Paramita.

- Strange, M. (2000). *A Photographic Guide to Birds of Malaysia and Singapore: Including Southeast Asia, the Philippines and Borneo*. Singapore: Periplus.
- Subrata, J. (1978). Koreksi Pengukuran Tinggi Pohon untuk Alat Ukur Christen Dan Haga Pada Jarak Bidik Yang Berbeda Di Hutan Tropika Basah – Bakaro Manokwari – Irian Jaya. Manokwari: [Skripsi] Fakultas Pertanian Peternakan Dan Kehutanan Universitas Cenderawasih Manokwari.
- Sudjana, (1992). *Metode Statistika*. Bandung: Edisi kelima. Tarsito.
- Suharlan, A., Sudiono, Y. (1975). *Ilmu Ukur Kayu*. Bogor: Lembaga Penelitian Hutan.
- Sutarni, M.S. (1997). *Flora Eksotika Tanaman Peneduh*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Tampubolon, T.H. (2009). Habitat Bertelur Bondol Peking (*Lonchura punctulata* L.) di Kawasan Depok, Sleman, Yogyakarta, [Skripsi], Yogyakarta: Fakultas Teknobiologi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Torquebiau, E.F. (1986). Mosaic Patterns In Dipterocarp Rain Forest In Indonesia And Their Implications For Practical Forestry. *J. Trop. Ecol.* 2: 301–325.
- Wolff, V.W.H.E. (1928). *Beberapa Pemeriksaan Tentang Ketelitian Pengukuran Tinggi Pohon Dengan Alat Ukur Tinggi Christen*. Tectona: Jilid XXI.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel perhitungan tinggi pohon dengan Haga Altimeter.

No	Pohon	X (m)	Y (m)	Tinggi pohon (m)
1	Sirsak	3	1	4
2	Biola canti	5	1	6
3	Glodokan	3	1	4
4	Manhoni	4	1	5
5	Mangga	9	1	10
6	Jambu air	2	1	3
7	Beringin	7,5	1	8,5
8	Tanjung	5	1	6
9	lengkeng	2,5	1	3,5

Lampiran 2. Tabel perhitungan tinggi dan luas kanopi dengan Haga Altimeter.

No	Pohon	X (m)	Y (m)	Tinggi kanopi (m)	2r (cm)	Luas kanopi (m ²)
1	Sirsak	3	1	2	143	6,4
2	Biola canti	5	0	5	391,5	48,1
3	Glodokan	3	0	3	90	2,5
4	Manhoni	4	0	4	95	2,8
5	Mangga	9	3	6	343	36,9
6	Jambu air	2	0	2	120	4,5
7	Beringin	7,5	1	8,5	595	111,7
8	Tanjung	5	0	5	591	109,7
9	Lengkeng	2,5	0	2,5	250	19,6

Lampiran 3. Tabel perhitungan diameter batang.

No	Nama pohon	K (cm)	Diameter batang (cm)
1	Sirsak	33	10,5
2	Biola cantik	83	26
3	Glodokan	75	23,9
4	Mahoni	20	6,4
5	Mangga	139	44,1
6	Jambu air	25	7,9
7	Beringin	629	200
8	Tanjung	80	25,5
9	Lengkeng	18	5,7

Lampiran 3. Tabel perhitungan ketinggian sarang.

No	Nama pohon	X (m)	Y (m)	Tinggi sarang (m)
1	Sirsak	0,5	1	1,5
2	Biola cantik	3	1	4
3	Glodokan	1,5	1	2,5
4	Mahoni	2,5	1	3,5
5	Mangga	3,5	1	4,5
6	Jambu air	2	1	3
7	Beringin	3,5	1	4,5
8	Tanjung	2	1	2
9	Lengkeng	1,5	1	2,5

Keterangan:

- X : Hasil bidikan ke puncak pohon
 Y : Hasil bidikan ke pangkal pohon atau kanopi
 K : Keliling batang
 r : Jari-jari
 π : 3,14
 2r : Diameter

Lampiran 4. Klasifikasi pohon bersarang Bondol jawa.

Ordo	Famili	Genus	Spesies	Nama Indonesia
Magnoliales	Annonaceae	Annona	<i>Annona muricata</i>	Sirsak
		Polyalthia	<i>Polyalthia longifolia</i>	Glodokan
Urticales	Moraceae	Ficus	<i>Ficus lyrata</i>	Biola cantik
			<i>Ficus benjamina</i> L.	Beringin
Sapindales	Anacardiaceae	Mangifera	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga
	Meliaceae	Swietenia	<i>Swietenia macrophylla</i>	Mahoni
	Sapindaceae	Dimocarpus	<i>Democarpus longan</i>	Lengkeng
Myrtales	Myrtaceae	Eugenia	<i>Eugenia aquea</i>	Jambu air
Ericales	Sapotaceae	Mimusops	<i>Mimusops elengi</i> L.	Tanjung

Lampiran 5. Foto kegiatan pengambilan data.



Pengukuran tinggi pohon dengan alat Haga Altimeter.

Fotografer: Nurdin S. B

Keterangan:

- X : Bidikan kearah puncak pohon
 Y : Bidikan kearah pangkal pohon
 D : Skala jarak pohon dengan pengukur



Lebar sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Tinggi sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Lebar mulut sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Tinggi dalam sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Penguuran lingkaran batang.
Fotografer: Nurdin S. B



Lebar dalam sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Bondol jawa membawa material sarang.
Fotografer: Arik H



Telur Bondol jawa.
Fotografer: Arik H



Mengambil sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Kondisi telur didalam sarang.
Fotografer: Arik H



Anak Bondol jawa.
Fotografer: Arik H



Bondol jawa muda.
Fotografer: Arik Nazar



Bondol jawa remaja.
Fotografer: Nurdin S. B



Bondol jawa dewasa.
Fotografer: Arik H



Tebal dinding sarang.
Fotografer: Nurdin S. B



Induk Bondol jawa di sarang.
Fotografer: Arik H